



Layani 30 Orang Sehari

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Mulai Bergulir

YOGYA, TRIBUN - Program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) mulai bergulir di DIY untuk dua wilayah, yakni Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, Selasa (11/2). Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, dengan memastikan setiap puskesmas siap melayani warga yang membutuhkan pemeriksaan rutin.

Kepala Dinkes DIY, Pembujun Setyaningratutje, menyebutkan bahwa meskipun pelaksanaan program dimulai di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, PKG belum dapat dilaksanakan di semua kabupaten. Beberapa faktor menjadi kendala, di antaranya kesiapan puskesmas yang berbeda-beda, serta manajemen rantai pasok obat dan alat medis yang perlu dipastikan lancar.

"Simulasi diperlukan agar program ini berjalan dengan baik. Kami harus memastikan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada dapat melayani masyarakat dengan baik, apalagi puskesmas juga masih harus menjalankan berbagai pelayanan kesehatan lainnya," ungkap Pembujun.

Dinkes DIY berharap setiap puskesmas dapat melayani 30-40 orang setiap harinya dalam program

PKG. Untuk pasien yang terdeteksi mengidap penyakit, puskesmas akan memberikan pengobatan lebih lanjut. Jika diperlukan, pasien akan dirujuk ke rumah sakit yang sesuai untuk perawatan lanjutan. Rumah sakit-rumah sakit mitra telah disiapkan untuk mendukung kelancaran program ini.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dengan menjangkau lebih banyak individu yang membutuhkan layanan kesehatan preventif. "PKG bukan program yang selesai dalam sebulan, ini adalah program jangka panjang yang harus dipersiapkan secara matang," tambah Pembujun.

Kick off salah satu program *quick win* Presiden Prabowo Subianto itu di Kota Yogyakarta diluncurkan di Gedung Serba Guna Wirogunan. Kemantren Mergangsan. Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, menyampaikan, PKG yang diluncurkan memang baru menyasar masyarakat yang berulang-tahun. Hanya saja, karena baru di-launching pada Februari, penduduk yang ulang tahunnya di 2025 sudah terlewat, tetap mendapat kesempatan.

"Sampai dengan April ini yang tidak tepat dengan hari

PENINGKATAN AKSES

- Program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) mulai bergulir di DIY untuk dua wilayah, yakni Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, Selasa (11/2).
- Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, dengan memastikan setiap puskesmas siap melayani warga yang membutuhkan pemeriksaan rutin.
- Dinkes DIY berharap setiap puskesmas dapat melayani 30-40 orang setiap harinya dalam program PKG.

ulang tahun pun tetap kita layani. Setelah April, tentunya nanti disesuaikan," katanya.

Dalam peluncuran tersebut, kegiatan PKG pun berlangsung secara serentak di 18 Puskesmas yang tersebar di 14 kemantren di Kota Yogyakarta. Untuk mengaksesnya, warga tinggal mengunduh dan membuat akun di SATUSEHAT Mobile (SSM) guna mempermudah pendaftaran pemeriksaan.

"Karena, dengan program ini warga bisa secara gratis dilayani, yang harapannya ending ke depannya derajat kesehatan masyarakat meningkat. Kalau masyarakatnya sehat, tentunya pembangunan juga akan lancar, negara juga akan menjadi aman. Jadi, ending-nya seperti itu," ujarnya.

Sesuaikan kapasitas

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryan, mengatakan, dalam satu hari ditarget ada

30 warga yang mengakses PKG. Namun, pelayanan tetap disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan di setiap Puskesmas, agar aktivitas reguler tidak terganggu.

"Cakupan pemeriksaan sesuai siklus hidup. Jadi, misalnya untuk bayi itu ada 6 pemeriksaan, kemudian dewasa bisa 14 pemeriksaan," ujarnya.

Di samping itu, pemeriksaan juga dilakukan secara spesifik menyasar indikasi kesehatan warga hasil skrining melalui form mandiri. Sehingga, ketika pengakses layanan diketahui mengidap penyakit yang cenderung gawat, penanganan lanjutan pun bakal diberikan Puskesmas.

"Misalnya, ternyata ada kanker. Jadi, kalau memang itu harus dirujuk, ya kita rujuk. Sehingga, program ini sekaligus jadi deteksi dini," pungkasnya. (han/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005